

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam kamus bahasa Inggris penelitian adalah terjemahan dari kata *research*. *Research* berasal dari kata *re*, yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian arti sebenarnya dari *research* adalah mencari kembali, pencarian berulang-ulang. Dalam bahasa Indonesia, kata *research* dibakukan menjadi riset. Secara global penelitian dapat didefinisikan dengan “*a method of study by which, through the careful and exhaustive of all ascertainable evidence bearing upon a definable problem, we reach a solution to the problem*”, maksudnya suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan secara detail, teliti dan sempurna terhadap sebuah masalah sehingga dapat menemukan jawaban serta memecahkan dari masalah tersebut.<sup>30</sup>

Tuckman & Harper juga berpendapat bahwa penelitian merupakan usaha sistematis untuk menemukan jawaban ilmiah dari suatu problematika yang terjadi.<sup>31</sup> Sedangkan Clifford Woody memaknai penelitian adalah sebuah metode untuk menemukan hasil pemikiran kritis meliputi memberikan definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan

---

<sup>30</sup>Tedi Priatna “Prosedur Penelitian Pendidikan”, (Bandung : CV. Insan Mandiri, 2017), 2.

<sup>31</sup>Endin Nasrudin dan Ujam Jaenudin, “Psikologi Agama dan Spiritualitas Memahami Perilaku Beragama dalam Perspektif Psikologi”, (Bandung : Lagood’s Publishing, 2021), 51

dan mengadakan uji coba terhadap kesimpulan untuk menentukan apakah kesimpulan tersebut cocok dengan hipotesis yang ada.<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat dapat diringkas bahwasanya makna dari penelitian adalah upaya yang dilakukan seseorang secara ilmiah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang ditemukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode riset berbasis deskriptif analitik yang menghasilkan penemuan-penemuan fenomena alamiah yang didapatkan berdasarkan data non statistik.<sup>33</sup>

Adapun jenis penelitian yang diterapkan adalah studi kasus (*case studies*).

*Case studies* adalah metode penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas yang menghasilkan data kemudian dianalisis untuk menghasilkan teori.<sup>34</sup>

Menggunakan istilah studi kasus, artinya peneliti ingin menggali informasi apa yang bisa dipelajari atau ditarik dari sebuah kasus, baik kasus tunggal maupun jamak. Peneliti studi kasus harus mampu menempatkan obyek atau target penelitiannya yang masih berlangsung bukan yang sudah terjadi serta kejadian secara nyata. Peneliti juga harus

---

<sup>32</sup>Dini Silvi Purnama dan Tuti Alawiyah, “Metode Penelitian ; Strategi Menyusun Tugas Akhir”, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2020).

<sup>33</sup>Sukiati, “Metodologi Penelitian : Sebuah Pengantar”, (Medan : CV. Manhaji, 2016), 87-88.

<sup>34</sup>Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021), 90.

mempersiapkan sumber data serta penggunaan teori sebagai acuan penelitian supaya sebuah kasus bisa digali maknanya, dalam memilih kasus seperti apa yang layak untuk menjadi tema penelitian. Bobot kualitas kasus harus menjadi pertimbangan utama. Oleh sebab itu, tidak semua persoalan sebuah kasus baik pada tingkat perorangan, kelompok atau lembaga bisa dijadikan bahan kajian studi kasus. Demikian juga tidak setiap pertanyaan bisa diangkat menjadi pertanyaan penelitian.<sup>35</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan secara mendalam, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena mengenai obyek yang diteliti, sebagai suatu penelitian yang eksploratif dan deskriptif.<sup>36</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan mendapatkan gambaran secara kualitatif penerapan Pendidikan Karakter berbasis spiritual secara utuh sesuai dengan konteks melalui kegiatan pengumpulan data dari lingkup yang dialami oleh anggota MATAN (Mahasiswa Ahli at-Thoriqah al Mu'tabaroh an-Nahdliyah) di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

## **B. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara 3 tahap yaitu : *Pertama*, tahap pra-lapangan. *Kedua*, tahap pekerjaan lapangan dan yang *ketiga*, tahap analisis data. Berikut pemaparan dari 3 tahap tersebut:

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

---

<sup>35</sup>Sri Wahyuningsih, "Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi dan Contoh Penelitiannya)", (Madura : UTM Press, 2013), 36-37.

<sup>36</sup>Tjipto Subadi, "Metode Penelitian Kualitatif", (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2006), 49-50.

Di tahap ini hal-hal yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah mengidentifikasi permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis atau bacaan (buku, sosial media, karya ilmiah, dan lain-lain) pengamatan, merumuskan permasalahan, berdiskusi dengan orang-orang yang dianggap memiliki wawasan tentang permasalahan yang ada, menyusun ide pokok penelitian, berkonsultasi kepada pembimbing untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>37</sup>

Adapun tahapan penelitian sebagai berikut :

a. Menyusun Rancangan Penelitian, meliputi :

Judul penelitian, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang diterapkan.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Tahapan selanjutnya adalah memilih lokasi penelitian dengan mempertimbangkan teori substansif dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk menentukan lokasi penelitian perlu adanya pertimbangan waktu, biaya, tenaga yang dimiliki oleh peneliti.<sup>38</sup>

Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi penelitian di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, karena ada beberapa masalah yang membuat

---

<sup>37</sup>Dini Silvi Purnama dan Tuti Alawiyah, “Metode Penelitian ; Strategi Menyusun Tugas Akhir”, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2020).

<sup>38</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), 24-25.

peneliti ingin mendalami pengetahuan tentang penerapan Pendidikan Karakter berbasis Pengalaman Spiritual pada anggota MATAN di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

c. Penilaian Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti belum sampai pada tahapan pengumpulan data. Namun, baru sampai pada orientasi lapangan (tahap pengenalan dan penilaian terhadap lokasi). Maksud dari orientasi lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Selain itu dengan mendalami orientasi lapangan membuat peneliti dapat mempersiapkan diri, fisik, mental, serta mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.

d. Mengurus Perizinan

Atas arahan dari pembimbing tugas akhir Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, peneliti memohon izin kepada Ketua MATAN Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo untuk mengadakan sebuah penelitian terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh MATAN, selain itu peneliti juga memohon izin kepada Ketua MATAN untuk memberikan data, dokumentasi ataupun arsip MATAN yang diperlukan oleh peneliti.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian dibutuhkan informan sebagai pemberi informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan adalah seseorang yang memberikan informasi lebih banyak tentang situasi dan kondisi latar

penelitian. Jadi untuk memilih informan harus memiliki banyak pengalaman perihal latar penelitian yang dimaksud. Selain itu bagi peneliti informan berfungsi untuk memberikan banyak informasi yang telah difilter dalam kurun waktu yang relatif singkat.<sup>39</sup>

#### f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian dan Persoalan Etika Penelitian

Hal yang disiapkan bukan hanya perlengkapan fisik, akan tetapi peneliti juga harus mempersiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang dibutuhkan. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah manusia sebagai instrumen untuk pengumpulan data.<sup>40</sup> Setelah persiapan dianggap matang, maka tahapan berikutnya adalah melaksanakan penelitian, pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini terbagi atas 3 bagian, yaitu: pertama, memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri serta menyiapkan alat tulis dan alat-alat yang dibutuhkan untuk penelitian, kedua, memasuki lapangan, dan ketiga, berperanserta sambil mengumpulkan data. Tahap pekerjaan lapangan ini peneliti berinteraksi secara langsung dengan cara melakukan wawancara, dokumentasi serta ikut serta dalam proses kegiatan lapangan untuk

---

<sup>39</sup>Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)", (Yogyakarta : UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 40.

<sup>40</sup>Tedi Priatna "Prosedur Penelitian Pendidikan", (Bandung : CV. Insan Mandiri, 2017), 49.

meneliti peristiwa aktual yang sedang terjadi dan merekam dengan mencatat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.<sup>41</sup>

### 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini akan membahas inti dari analisis data, akan tetapi peneliti tidak akan menguraikan definisi bagaimana analisis data tersebut, sebab ada bab tersendiri untuk mengurai definisi dari analisis data itu. Terdapat 3 tahapan analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan).<sup>42</sup> Tahap analisis data juga bisa disebut dengan tahap pasca lapangan, sebab pada tahap ini dilakukan kegiatan menyusun konsep laporan penelitian, pengecekan keabsahan data, konsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya. Dapat disimpulkan bahwa tahapan demi tahapan dalam penelitian ini adalah tahapan berjenjang yaitu dimulai dari proses tahapan pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar menghasilkan penelitian yang lebih baik, memudahkan pekerjaan, lengkap dan sistematis

---

<sup>41</sup>Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021), 59.

<sup>42</sup>Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukkan", *Harmonia*, 11 (Desember, 2011), 178.

sehingga data yang didapat mudah untuk diolah oleh peneliti.<sup>43</sup> Instrumen yang paling utama adalah peneliti itu sendiri sebab kehadiran peneliti mutlak diperlukan untuk manguraikan data. Dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung kejadian di daerah lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah segala obyek penelitian yang dijadikan sumber dan sasaran oleh peneliti. Adapun sumber data pada penelitian ini ialah terdiri dari insani (primer) dan non insani (kajian pustaka). Jenis sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah Informan (narasumber), lokasi penelitian dan dokumen dari data primer (dari sumber aslinya) atau data sekunder (melalui media perantara).<sup>44</sup>

##### **1. Data Insani (Primer)**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang diprediksi mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti, antara lain :

- 1) Pembina MATAN Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
- 2) Ketua MATAN Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

---

<sup>43</sup>Tedi Priatna “Prosedur Penelitian Pendidikan”, (Bandung : CV. Insan Mandiri, 2017), 129.

<sup>44</sup>Eko Murdiyanto, “Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)”, (Yogyakarta : UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 52-53.

3) Anggota MATAN Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

## 2. Data Non Insani

Data non insani dapat berupa sumber tertulis ilmiah seperti : artikel, jurnal, skripsi, tesis. Dan informasi media sosial terkait permasalahan penelitian. Sumber data non insani secara umum adalah perpustakaan, yang menyediakan informasi terkait data yang diperlukan oleh peneliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode untuk mendapatkan data yang dimaksud oleh peneliti dengan beberapa cara.

Berikut teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti :

#### 1. Observasi non Partisipatif

Observasi adalah teknik pengamatan kepada obyek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan disengaja untuk mengetahui gejala ataupun permasalahan yang terjadi di lapangan.

Secara general dalam penelitian, metode observasi dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu : Observasi Partisipatif, yakni peneliti bagian dari kelompok dan terlibat langsung pada kejadian di lapangan. Sedangkan Observasi non Partisipatif adalah peneliti hanya sebagai pengamat situasi saja.

Peneliti menerapkan metode observasi non partisipatif, yaitu peneliti mendatangi tempat yang akan diteliti dalam kegiatan tersebut.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan mengajukan pertanyaan kepada responden lalu jawaban dari responden dicatat dan direkam untuk mendapatkan informasi dari responden terkait hal yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung artinya melalui perantara yang mendukung untuk dilaksanakannya wawancara tersebut seperti via *handphone* atau via virtual lainnya.<sup>45</sup>

Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, yakni pertanyaan yang disusun secara terperinci dan tidak meninggalkan satupun persoalan yang akan dipertanyakan terhadap responden. Sehingga pertanyaan-pertanyaan itu mendapatkan jawaban yang cocok dan terperinci dengan tema penelitian.<sup>46</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian atau sumber data yang didasarkan dari berbagai jenis sumber, baik bersifat tertulis, lisan, gambaran atau arkeologi. Sumber data ini dapat digunakan untuk melengkapi penelitian.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>Tedi Priatna “Prosedur Penelitian Pendidikan”, (Bandung : CV. Insan Mandiri, 2017), 140.

<sup>46</sup> *Ibid*, Hal : 142.

<sup>47</sup>Eko Murdiyanto, “Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)”, (Yogyakarta : UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 64.

## F. Analisis Data

Untuk mempermudah peneliti mendapatkan pemahaman atas apa yang ia teliti maka peneliti perlu melakukan analisis data terhadap suatu fenomena yang ia teliti. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>48</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini dapat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang direkam oleh peneliti disertai bukti-bukti penelitian. Pada analisis ini peneliti mengajukan segala macam pertanyaan yang bersifat radikal (secara mendalam), sehingga pemaknaan terhadap gejala dapat dideskripsikan secara luas dan tajam.<sup>49</sup>

Pada analisis data penelitian ini peneliti memberikan gambaran menyeluruh tentang Pendidikan Karakter berbasis Pengalaman Spiritual Anggota MATAN, kemudian hasil penelitian tersebut ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun tahapan-tahapan teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, adalah :

1. Pengumpulan data. kegiatan analisis data selama pengumpulan data dimulai setelah peneliti memahami fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan setelah data terkumpul, dapat dianalisis.

---

<sup>48</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 17 (Juni, 2018), 84.

<sup>49</sup>Tedi Priatna "Prosedur Penelitian Pendidikan", (Bandung : CV. Insan Mandiri, 2017),

2. *Data Reduction* (Reduksi Data) artinya, merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal yang penting serta mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap reduksi ini peneliti membuat catatan secara ringkas tentang isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu peneliti mampu melakukan *coding*, mencari dan memfokuskan tema, menentukan batas permasalahan dan menulis catatan peneliti.<sup>50</sup>

3. *Display* (Penyajian Data)

*Display Data* merupakan tahapan penyajian data yang disusun secara sistematis dan logis, terbentuk secara singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya, untuk memudahkan peneliti memahami fenomena yang terjadi.<sup>51</sup>

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*), adalah usaha peneliti untuk mencari kesimpulan dari fenomena yang diteliti melalui analisis data penelitian. Dengan demikian verifikasi dalam penelitian ini dapat membantu menjawab rumusan masalah yang telah dicantumkan sejak awal, karena kesimpulan dapat menghasilkan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), 43-44.

<sup>51</sup>Eko Murdiyanto, “Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)”, (Yogyakarta : UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 50.

<sup>52</sup>Sirajudin Saleh, “Analisis Data Kualitatif”, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017).

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan Data adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk menunjukkan bahwa data yang didapatkan benar-benar secara alami dan umum serta untuk meyakinkan pembaca bahwa yang diteliti adalah benar adanya. Dalam teknik keabsahan data ini terdapat tahapan-tahapan untuk melaksanakannya, yakni :

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan pengamatan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidak benaran informasi yang ada di lapangan. Untuk memperpanjang pengamatan dalam menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian data, setelah data diperoleh itu dan di cek kembali di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah di cek kembali ke lapangan data suda benar berarti data sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan di akhiri.

### 2. Peningkatan ketekunan

Ketekunan pengamatan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yakni dengan cara membaca berbagai referensi kepustakaan atau dokumentasi-dokumentasi terkait serta

aktif dalam berdiskusi terhadap orang yang dianggap mampu dalam menjawab fenomena penelitian.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan menggabungkan dari berbagai sumber ,berbagai cara dan waktu.

Ada 3 macam triangulasi, diantaranya<sup>53</sup>:

#### 1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Contoh untuk menguji kredibilitas data tentang Pendidikan Karakter berbasis Pengalaman Spiritual anggota MATAN, data yang diperoleh adalah cara mendidik karakter terhadap anggota MATAN, penerapan spiritulaitas terhadap anggota MATAN dan pengaplikasian pendidikan karakter berbasis spiritual pada anggota MATAN. Dari ketiga sumber tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti penelitian kauntitatif, akan tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana perbedaan dari sumber diatas dan dispesifikkan dari tiga sumber tersebut. Sehingga analisis dari penelitian data itu dapat menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tigas sumber itu.

---

<sup>53</sup>Eko Murdiyanto, “Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)”, (Yogyakarta : UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 69-70.

## 2) Triangulasi Teknik

Pengecekan ini dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jika dengan 2 teknik ini menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait untuk memastikan kebenaran data.

## 3) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu yang berbeda, sebab data yang didapat terkadang tidak sesuai dengan data yang telah diteliti sebelumnya. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka secara tidak langsung mengecek data secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian dan kevalidan dari data tersebut.